BABIII

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif. Isaac dan Michael menjelaskan penelitian deskriptif adalah melukiskan secara fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Dengan metode deskriptif, kita menghimpun data, menyusun secara sistematis, faktual dan cermat. (Rakhmat, 1995 : 22,).

Metode penelitian ini yaitu metode survei. Metode survei yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok atau suatu daerah. (Nazir 2003 : 56).

B. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, adapun adalah :

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*), yaitu sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya

gejala atau faktor atau unsur lain yang pada gilirannya gejala atau faktor atau unsur yang kedua ini disebut variabel terikat. Biasanya variabel bebas ditandai dengan simbol X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah : Tayangan "Ala Chef" di Trans Tv

2. Variabel terikat (Dependent Variabel), yaitu sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang ada atau muncul dipengaruhi atas ketentuan adanya variabel bebas. Variabel terikat disimbolkan dengan Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah : Minat Memasak Remaja

C. Definisi Konseptual

Definisi konsep adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasikan konsep tersebut di lapangan (Singarimbun, 2001 : 121)

Definisi konsep dalam penelitian ini adalah :

1. Penggunaan media

Pengunaan media adalah suatu cara dengan menggunakan sarana untuk mendapatkan pesan atau informasi. Menurut teori *uses and gratifications* penggunaan media terdiri dari Jumlah waktu yang digunakan dalam menggunakan media, Jenis isi media yang dipergunakan, Hubungan antara individu konsumen media dengan isi media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan.

2. Minat

Minat adalah perhatian yang merupakan titik tolak timbulnya hasrat untuk melakukan kegiatan yang diharapkan (Effendy, 2000 : 13). Menurut teori Bloom taraf minat terdapat pada aspek kognitif dan afektif yaitu pada aspek kognitif adalah sebuah penalaran seseorang untuk menilai suatu informasi, pesan fakta dan pengertian yang berkaitan dengan pendiriannya, dan aspek afektif menekankan pada aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur dengan membaca definisi operasional dalam penelitian, maka kita akan mengetahui baik buruknya variabel tersebut (Singarimbun, 2001 : 123)

Berdasarkan definisi konsep diatas, maka definisi operasional:

Tabel 2. Definisi Operasional

NO	Variabel (X)	Dimensi	Indikator
1.	Penggunaan media	Jumlah waktu, dimensi ini menyajikan jumlah waktu yang digunakan dalam menggunakan	Kuantitas responden menonton tayangan "Ala Chef" di Trans Tv selama satu bulan.
		media"	 Penilaian responden terhadap jam tayang "Ala Chef" selama 2 kali seminggu.
			3. Penilaian responden terhadap durasi tayangan "Ala Chef".

	4.	Lama menonton tayangan "Ala Chef" setiap episodenya.
Jenis isi media, dimensi ini menyajikan jenis isi media yang dipergunakan	1.	Tanggapan responden terhadap menu masakan pada tayangan "Ala Chef"
	2.	Tanggapan responden terhadap lokasi berbeda-beda setiap episodenya pada tayangan "Ala Chef"
	3.	Apakah lokasi berbeda mempengaruhi responden untuk menonton tayangan "Ala Chef".
	4.	Pembawa acara "Ala Chef" menguasai topik kuliner dengan baik.
	5.	Penampilan pembawa Acara "Ala Chef" sudah keinginan responden
	6.	Penampilan pembawa acara "Ala Chef' menjadi salah satu faktor untuk menonton tayangan tersebut.
	7.	Resep-resep masakan

			pada tayangan "Ala Chef" sudah sesuai dengan keinginan anda 8. Resep-resep masakan pada tayangan "Ala Chef" mudah untuk diikuti.
		Hubungan, dimensi menyajikan perihal hubungan antara individu konsumen media dengan isi media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan	 Apakah responden ingin bergabung sebagai bintang tamu Apakah responden ingin menjadi asisten chef pada tayangan "Ala Chef"
No			3. Keinginan responden untuk mencicipi masakan pada tayangan "Ala Chef"
NO.	Variabel (Y)	Dimensi	Indikator
2.	Aspek Kognitif adalah sebuah penalaran seseorang untuk menilai suatu informasi, pesan fakta dan pengertian yang berkaitan dengan pendiriannya	Pengetahuan adalah kemampuan mengingat akan halhal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Dalam hal ini pengetahuan masyarakat terhadap tayangan "Ala Chef" di Trans TV.	 Mengetahui bahan-bahan yang dipergunakan untuk membuat satu menu masakan pada tayangan "Ala Chef" Mencatat setiap resep masakan yang disajikan pada tayangan "Ala Chef"
		Pemahaman adalah kemampuan untuk menangkap makna	Dapat membedakan bahan-bahan masakan setelah menonton

yang dipelajari. Dalam hal ini pemahaman masyarakat terhadap tayangan "Ala Chef" di Trans TV.		
Penerapan atau aplikasi sebagai kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus atau problem yang konkret.	1.	Dapat menerepakan resep-resep masakan setelah menonton tayangan "Ala Chef"
Analisis, ditingkat ini seseorang akan mampu menganalisa informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi yang diterima.	1.	Keinginan untuk mencoba memasak masakan yang disajikan oleh <i>chef</i> Farah Quinn.
Sintesa, mengacu kepada kemampuan memadukan konsep atau komponen- komponen sehingga membentuk suatu pola struktur atau bentuk baru	1.	Menemukan ide baru untuk jenis masakan baru setelah menonton tayangan "Ala Chef".
Evaluasi diartikan sebagai kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal	1.	Merasa penasaran terhadap rasa masakan yang disajikan pada tayangan "Ala Chef".

beberapa hal

Aspek Afektif menekankan pada aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuain diri	Penerimaan mencakup kepekaan akan adanya suatu perangsang dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangan itu.	 Selalu berada pada saluran Trans TV walaupun pada saat iklan dalam tayangan "Ala Chef". Merasa terhibur setelah menonton tayangan "Ala Chef".
	Tanggapan yaitu reaksi terhadap fenomena yang ada di lingkungannya.	 Menganggap kegiatan memasak hal yang mengasyikkan setelah menonton tayangan "Ala Chef".
	Penilaian atau penentuan sikap, mencakup kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu mulai dibentuk suatu sikap menerima, menolak atau mengabaikan	Tayangan "Ala Chef" mempunyai manfaat bagi responden.
	Pengorganisasian, kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan	Tayangan "Ala Chef' memiliki nilai positif bagi responden
	Karakterisasi, memiliki sistem nilai	Setelah menonton tayangan "Ala Chef"

yang mengendalikan	responden memiliki
tingkah lakunya	minat yang besar
sehingga menjadi	untuk memasak.
karakteristik gaya	
hidupnya	

E. Populasi

Dalam penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi masalah sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber dari penelitian (Masyhuri dan Zainuddin, 2008 : 151).

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja mahasiswi komunikasi UNILA, jadi untuk mengakuratkan data dengan populasi yang mendekati permasalahan maka penelitian ini dilakukan terhadap remaja tingkat akhir (usia 18-21 tahun) mahasiswi UNILA (Universitas Lampung) yang berjumlah 71 orang yang terdiri dari berbagai angkatan.

Tabel 3. Data Pra-survey

No.	Mahasiswi Komunikasi UNILA	Jumlah	Menonton "Ala Chef"	%
1.	Mahasiswi Komunikasi UNILA Angkatan 2009	47	20	28,2
2.	Mahasiswi Komunikasi UNILA Angkatan 2010	49	21	29,6
3.	Mahasiswi Komunikasi UNILA Angkatan 2011	59	30	42,2
Jumlah		155	71	100

Sebanyak 71 mahasiswi yang merupakan jumlah populasi yang akan menjadi subjek penelitian

F. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi atau sub perangkat populasi. Secara praktis, sampel biasanya terdiri atas sejumlah kecil unit sampling yang proposional dan biasanya merupakan elemen-elemen target yang dipilih dari kerangka samplingnya (Arikunto, 2002:131)

Pengambilan sampel menggunakan sampel populasi yaitu menentukan sampel dengan mengambil keseluruhan dari populasi, sehingga ditentukan sejumlah 71 responden yaitu mahasiswi komunikasi Univesitas Lampung yang menonton tayangan Ala Chef. Peneliti mengambil 71 orang sebagai sampel responden. (data pra riset 2012)

G. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden penelitian, baik berupa hasil kuisioner. Data primer ini akan menjadi sumber data yang utama dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari studi literatur (buku, koran, majalah, artikel, dan lain-lain), dan internet. Data sekunder adalah data yang dipergunakan untuk mendukung data primer.

H. Teknik pengumpulan Data

Kegiatan mengumpulkan data dalam penelitian merupakan bagian yang sangat penting. Menurut Arikunto (2002:197) Bahwa menyusun instrumen adalah pekerjaan penting didalam penelitian. Oleh karena itu kegiatan pengumpulan data harus dilakukan sebaik-baiknya agar memperoleh hasil sesuai dengan kegunaanya.

1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa yang kemudian diberikan kepada seluruh responden mengenai masalah yang berhubungan dengan penelitian. Pada penelitian ini sebanyak 155 kusioner pra-riset disebarkan untuk mengetahui banyaknya responden yang menonton tayangan "Ala Chef' dan diketahui sebanyak 71 responden yang menonton tayangan "Ala Chef' yang nantinya akan menjadi populasi dan sampel pada penelitian ini.

2. Studi dokumentasi

Pengumpulan data melalui peninggalan tertulis dengan cara membaca literature, tulisan, maupun dokumen yang dianggap peneliti berkenaan dengan penelitian yang sedang diteliti. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan literature yang berhubungan langsung dengan penelitian, memperoleh informasi tentang penelitian-penelitian sejenis atau yang ada kaitannya dengan penelitian seperti buku, penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya agar penelitian ini lebih relevan.

I. Teknik Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data dari lapangan, maka tahap selanjutnya adalah mengadakan teknik pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Editing

Proses pemeriksaan dan penyelesaian kembali data yang telah terkumpul dari lapangan apabila data diisi atau dijawab oleh responden.

2. Koding

Merupakan tahap dimana jawaban responden diklasifikasikan menurut jenis pertanyaan dengan jalan memberi tanda pada tiap-tiap data termasuk dalam kategori yang sama.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan.

J. Teknik Pemberian Skors

Untuk pertanyaan yang diajukan dalam bentuk kuesioner, setiap item akan diberi 5 alternatif jawaban yaitu untuk jawaban sangat tidak setuju akan diberi skor 5 dan seterusnya sampai pada pilihan netral akan diberi skor 1.

Kriteria jawaban:

- 1. Jawaban A diberi skor 5 (lima) = Sangat Tinggi
- 2. Jawaban B diberi skor 4 (empat) = Tinggi
- 3. Jawaban C diberi skor 3 (tiga) = Sedang

4. Jawaban D diberi skor 2 (dua) = Rendah

5. Jawaban E diberi skor 1 (satu) = Sangat Rendah

Setelah seluruh jawaban diberikan skorsnya, maka untuk menentukan kategori tinggi, sedang, rendah dari setiap variabelnya digunakan skala interval dengan rumus interval sebagai berikut :

Rumus Interval

$$\begin{array}{c|cc}
I & = & NT - NR \\
\hline
& & & \\
K
\end{array}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai Total Tertinggi

NR = Nilai Total Terendah

K = Kategori Jawaban

(Arikunto, 2002:185)

K. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian akan dianalisa dengan menggunakan rumus regresi liner sederhana. Gunanya untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel x dan variabel y dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan

Y : Nilai variabel terikat yang diramalkan

X : Nilai variabel bebas yang diramalkan

a : Kostanta

b : Koefisien regresi dari x

Untuk mencari harga a dan b akan digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\left(\sum y\right)\left(\sum x^2\right) - \left(\sum x\right)\left(\sum xy\right)}{n\left(\sum x^2\right) - \left(\sum x\right)^2}$$

$$b = \frac{n\left[\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum xy\right)\right]}{n\left(\sum x^2\right) - \left(\sum x\right)^2}$$

Keterangan

y : jumlah skor dari variabel terikat

x : jumlah skor dari varibel bebas

n : jumlah sampel

(Arikunto, 2002:167)

L. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dicari nilai t hitung (student test), dengan rumus statistik T sebagai berikut :

$$T = r \, \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai uji T

r : Nilai korelasi

n : Besarnya sampel

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan membandingkan dengan nilai T hitung dengan nilai T table pada taraf signifikan 5%. Ketentuan yang dipakai dalam perbandingan ini adalah :

Kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- Bila T hitung > T tabel dengan taraf signifikasi 5% maka koefisien regresi signifikan, berarti hipotesis diterima.
- 2. Bila T hitung < T tabel dengan taraf signifikasi 5 % maka koefisien regresi tidak signifikan, berarti hipotesis ditolak.

M. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang

seharusnya di ukur. Untuk mengukur validitas angket dalam penelitian ini

digunakan rumus Korelasi Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum_{X} 2 - (\sum X)^2\}} \{n \sum_{Y} 2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

rxy : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n : Jumlah Sampel

X : Skor variabel X

Y : Skor variabel Y

(Arikunto, 2002: 160)

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen

dalam penelitian berupa pertanyaan / pernyataan dalam kusioner. Pada penelitian

ini uji validitas dilakukan pada 71 orang responden yaitu objek utama penelitian

ini yang merupakan penonton tayangan "Ala Chef" di Trans Tv.

2. Uji Reliabilitas data

Uji reliabilitas adalah instrument yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai

alat ukur data karena instrument tersebut telah baik.Reliabilitas merujuk pada satu

pengertian bahwa suatu instrument tersebut sudah baik (Arikunto,1996:170).

Untuk mengukur tingkat reliabilitas kuisioner, digunakan rumus alpha sebagai

berikut:

$$\propto = \left[\frac{k}{k-1}\right] \left[\frac{\sum \propto b^2}{\sum \propto 1^2}\right]$$

Keterangan:

α : Nilai reliabilitas

k : Jumlah item pertanyaan

 $\sum\!\alpha b^2$: Nilai varians masing-masing item

 $\sum \alpha 1^2$: Nilai varians total

(Arikunto, 2002: 171)